

Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Paud Dalam Penyusunan Program Dan Perancangan Kegiatan Dalam Konteks Kompetensi Pedagogik Di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

Study Descriptive About The Ability Of Teachers In Preparation And Program Designation Of Activities In Context Of Pedagogic Competency In District Sumur Bandung

¹Ayi Herawati, ²Ayi Sobarna, ³Nurul Afrianti

¹²³*Pendidikan Guru-PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

email : ¹ayiherawati4@gmail.com, ²ayiobarna948@gmail.com, ³nurulafrianti@yahoo.com

Abstract. The importance of learning programs and the design of activities in early childhood institutions as a guide and reference in implementing learning activities. This is closely related to the ability of teachers in programming and designing play activities in PAUD institutions. Program learning is very important for the achievement of learning objectives that are expected by the institution. In this study Researchers want to focus on the ability of teachers of Early Childhood Education in preparing the learning program and designing activities playing activity. The purpose of this study is to determine the picture of the ability of teachers in implementing pedagogic competence of early childhood teachers in Sumur Bandung Bandung. The basis of this research theory is the pedagogic competence of early childhood teachers. This research uses descriptive analytic method by distributing questionnaires. Objects in this study are 21 teachers from six institutions early childhood located in the district of Sumur Bandung. The results of the questionnaire are summed and analyzed. From the research results can be concluded that the ability of teachers in the preparation of learning programs and the design of play activities in the context of pedagogic competence is in the category of high as much as 62 % and medium as much as 38%, although not reaching the maximum means there are still some teachers who have not fulfilled pedagogic competence due to lack of experience and training

Keywords: Teacher ability, Pedagogic Competence, Early Childhood

Abstrak. Pentingnya program pembelajaran dan rancangan kegiatan di lembaga PAUD sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini berhubungan erat dengan kemampuan guru dalam menyusun program dan merancang kegiatan bermain di lembaga PAUD. Program pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh lembaga. Dalam penelitian ini Peneliti ingin terfokus pada kemampuan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menyusun program pembelajaran dan merancang kegiatan bermain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kemampuan guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Yang Menjadi Landasan teori penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru PAUD. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang dengan cara menyebarkan angket. Objek dalam penelitian ini adalah 21 orang guru dari enam lembaga PAUD yang berada di kawasan kecamatan Sumur Bandung. Diman hasil angket dijumlahkan dan dianalisis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam penyusunan program pembelajaran dan perancangan kegiatan bermain dalam kontek kompetensi pedagogik berada di katagori tinggi yaitu sebanyak 62 % dan sedang yaitu sebanyak 38 %,meskipun belum mencapai maksimal artinya masih ada sebagian guru yang belum memenuhi kompetensi pedagogik dikarenakan kurangnya pengalaman dan pelatihan.

Kata kunci: Kemampuan guru, Kompetensi Pedagogik, Anak Usia Dini

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam perubahan sosial untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi investasi besar dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hamid (2011: 11) berpendapat bahwa dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam

kehidupan manusia. Manusia selalu diiringi pendidikan, kehidupan yang akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik.

Peranan pendidikan pada era globalisasi yaitu mampu membentuk masyarakat yang aktif, kreatif, dan dinamis mampu mengembangkan potensi diri dan lingkungan kearah kemandirian (*self empowerment*). Ho Chi Min (Bapak bangsa Vietnam) seperti yang dikutip Surya (2013 : 3) mengatakan bahwa “*No teacher no education, no education no economic and social development*” artinya tanpa guru tidak ada pendidikan, dan tanpa pendidikan tidak ada perkembangan ekonomi dan sosial. Ungkapan ini menyiratkan bahwa guru mempunyai posisi di garda terdepan pendidikan dalam posisi sentral yang yang paling menentukan proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Guru sebagai tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya harus profesional sesuai dengan profesi yang diembannya. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, sosial, profesional kompetensi pedagogik.

Peran pendidik sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran pendidik yaitu sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Guru merupakan faktor yang sangat penting dari keseluruhan faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan, oleh karena itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Pasal 40 ayat 2, dinyatakan bahwa kewajiban pendidik adalah (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya

adapun tujuan penelitiannya adalah : Untuk mengetahui gambaran kemampuan guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran sebagai implementasi kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. McAhsan (1981:45), yang dikutip oleh Ardiwinata(2008:6), kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

William M. Lindsay yang dikutip Moleong, (2003:39). menyebutkan kompetensi adalah kemandirian seseorang atau kepercayaan kepada diri seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sukses. Kompetensi terkait dengan mutu dan keterampilan perorangan untuk melakukan pekerjaan secara berhasil. Menurut Nana Syaodih (1997) yang dikutip oleh Satori, dkk (2007:2.2) menyebutkan kompetensi adalah performan yang mengarah kepada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan.

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimilikinya.

Untuk menguasai kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik dan melaksanakannya, guru setidaknya harus memiliki pengetahuan pengetahuan tentang antara lain :

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang mendidik
2. Pembelajaran yang efektif
3. Komunikasi pembelajaran yang efektif
4. Pembelajaran yang ilmiah dan kontekstual
5. Pembelajaran dengan strategi dan metode yang bervariasi
6. Perhatian dan motivasi belajar peserta didik
7. Pengelolaan kelas yang efektif
8. Penggunaan alat bantu TIK dalam pembelajaran
9. Penggunaan berbagai materi pembelajaran
10. Penggunaan berbagai sumber belajar

Keahlian yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya. Dimana “perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi yang lainnya terletak dalam tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan-kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru” (Saud, 2009 : 44).

Profesi guru adalah profesi bagi seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai. Ada beberapa peran yang dapat dilakukan guru, antara lain sebagai:

1. Pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing, dan melatih
2. Pekerja kemanusiaan dengan fungsi merealisasikan seluruh kemampuan kemanusiaan.
3. Petugas kemaslahatan dengan fungsi mengajar dan mendidik masyarakat yang membentuk menjadi warga negara yang baik (Hasanah: 2012: 23)

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana guru guru PAUD di kecamatan Sumur Bandung memenuhi kompetensi pedagogik menurut standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam hal ini standar yang diteliti adalah standar kompetensi dalam pembuatan program pembelajaran.

Tabel 1

Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Penyusunan Program Dan Pembuatan Rancangan Kegiatan Di Kecamatan Sumur Bandung

Kategori	Range	F	%
Tinggi	75 – 100	13	62
Sedang	50 – 74	8	38
Rendah	25 – 49	0	0

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 17 guru atau 81% guru menimplementasikan kompetensi pedagogik yang tinggi. Selain itu, sebanyak 4 guru

atau 19% menimpementasikan kompetensi pedagogik yang cenderung sedang. Tidak ada guru yang tidak memiliki kompetensi pedagogik yang rendah.

Adapun gambaran kompetensi pedagogik guru PAUD Kecamatan Sumur Bandung.

Tabel 2

Penyiapan Tema Dalam Menyusun Program Pembelajaran

Katagori jawaban	Jumlah responden	Presentase
Selalu	14 orang	67%
Sering	6 orang	28%
Jarang	1 orang	5%
Tidak Pernah	0	0%

Berdasarkan tabel 2 sebanyak 14 orang guru atau 67% menyatakan selalu menyiapkan tema dalam menyusun program pembelajaran, selain itu sebanyak 6 orang guru atau 28 % menyatakan sering menyiapkan tema dalam menyusun program pembelajaran sedangkan 1 orang guru atau 5% menyatakan jarang menyiapkan tema dalam menyusun program pembelajaran dan tidak ada guru yang tidak pernah menyiapkan program pembelajaran.

Tabel 3

Penyesuaian Kegiatan Dengan Tema Dengan Topik Pembelajaran

Keterangan jawaban	Jumlah responden	Precentase
Selalu	13 orang	62%
Sering	3 orang	14%
Jarang	4 orang	19%
Tidak pernah	1 orang	5%

Berdasarkan tabel 3 sebanyak 13 orang guru atau 62% selalu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan tema dan topik, sebanyak 3 orang guru atau 14% m sering menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan tema dan topik dan 4 orang guru atau 19 % jarang menyesuaikan kegiatan pembelajaran denga tema dan topik, sedangkan 1orang guruatau 5% tidak pernah menyesuaikan pembelajaran dengan tema dan topik.

Tabel 4

Pembagian Topik Menjadi Materi Yang Diajarkan

Keterangan jawaban	Jumlah responden	Persentase
Selalu	12 orang	57%
Sering	5 orang	24%
Jarang	4 orang	19%
Tidak Pernah	0	0%

Berdasarkan tabel 4 sebanyak 12 orang guru atau 57% selalu membagi topik menjadi materi yang akan diajarkan, sebanyak 5 orang atau 24 % sering membagi tema menjadi materi yang akan diajarkan dan sebanyak 4 orang guru atau 19% jarang membagi tema menjadi materi yang di ajarkan, sedangkan yang tidak pernah membagi topik menjadi materi yang akan diajarkan tidak ada.

Tabel 5

Penentuan Metode Dalam Rencana Kegiatan

Keterangan jawaban	Jumlah responden	Precentage
1	4 orang	19%
2	5 orang	24%
3	11 orang	52%
4	1 orang	5%

Berdasarkan tabel 4.28 sebanyak 4 orang guru atau 19% selalu menentukan metode dalam menyusun rencana kegiatan harian, sebanyak 5 orang guru atau 24 % sering menentukan metode dalam menyusun rencana kegiatan harian, sedangkan sebanyak 11 orang guru atau 52 % jarang menentukan metode dalam menyusun rencana kegiatan harian dan hanya 1 orang atau 5% tidak pernah menentukan metode dalam penyusunan rencana kegiatan harian.

Tabel 6

Pembuatan Program Yang Mencakup Semua Aspek Perkembangan

Keterangan jawaban	Jumlah responden	Precentage
Selalu	13 orang	62%
Sering	7 orang	23%
Jarang	1 orang	5%
Tidak pernah		0%

Berdasarkan tabel 6 sebanyak 13 orang atau 62% selalu menyusun program yang mencakup semua aspek perkembangan, sebanyak 7 orang atau 23% sering menyusun program yang mencakup semua aspek perkembangan dan hanya 1 orang atau 5% yang jarang menyusun program yang mencakup semua aspek perkembangan selain itu tidak ada yang tidak pernah menyusun program yang mencakup semua aspek perkembangan

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan temuan yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung melalui penyebaran angket yang diisi oleh guru, maupun dokumentasi. Hasil penelitian terhadap guru guru PAUD di kecamatan Sumur Bandung adalah sebagian besar guru PAUD dapat menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini yang mencakup semua aspek perkembangan sebagai implementasi kompetensi pedagogik guru. Sebagian kecil guru mempersepsi dirinya rendah terhadap kompetensi pedagogik dalam penyusunan program pembelajaran .

Sebagian besar guru PAUD di kecamatan Sumur Bandung dapat merancang kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, program semester, program mingguan dan proram harian sebagai implementasi kompetensi Pedagogik meskipun belum maksimal. Karena masih banyak membutuhkan pelatihan dan pendidikan yang memadai untuk lebih meningkatkan kemampuan guru dalam memenuhi Kompetensi Pedagogik.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi (2004), *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara
 Hasanah Aan (2012), *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung Pustaka Setia
 Himpaudi Jawa Barat (2015) *Kumpulan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini PAUD Holistik Integratif*
 Undang Undang no 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 Undang Undang No 14 Tahun 2006 Tentang Guru dan Dosen